

Judul : Yan Permenas Mandenas, Anggota Komisi I DPR: Beli Rafale sudah sangat mendesak:
Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

YAN PERMENAS MANDENAS Anggota Komisi I DPR

Beli Rafale Sudah Sangat Mendesak



Salah satu yang masih menjadi ancaman adalah, situasi di Laut China Selatan. Saat ini, kita belum bisa melakukan patroli rutin karena pesawat dan helikopter terbatas.



Pembelian pesawat tempur ini, dinilai belum mendesak saat pandemi. Pendapat Anda?

Pembelian pesawat Rafale itu, sifatnya kebutuhan yang *urgent*, sangat mendesak.

Apa pertimbangannya?

Karena, pesawat tempur kita sudah termakan usia. Saat ini, mungkin pesawat yang ada, cuma untuk latihan terbang. Sedangkan untuk kebutuhan patroli rutin dan latihan bersama negara tetangga, tidak bisa mengcover.

Sudah saatnya membeli pesawat tempur baru ya...

Memang sudah saatnya kita mengikuti perkembangan kebutuhan Alutsista, dengan mengadakan Alutsista yang bisa menjawab tuntutan dan kebutuhan dari aspek pertahanan udara.

Apa tuntutan dan kebutuhannya?

Negara kita mempunyai perbatasan

langsung dengan beberapa negara tetangga. Di bagian timur ada Australia, Filipina dan Papua Nugini. Di tengah ada Malaysia, Singapura. Di barat ada India, Brunei dan negara lainnya. Maka, dukungan alutsista untuk TNI Angkatan Udara yang dibeli Kemenhan itu, sudah sangat tepat. Karena, kita ingin pertahanan yang kuat di Asia.

Apa faktor lainnya?

Kita juga bisa percaya diri dan mengatakan kepada negara tetangga, bahwa Alutsista ini untuk mengantisipasi berbagai ancaman global.

Contohnya?

Salah satu yang masih menjadi ancaman adalah, situasi di Laut China Selatan. Saat ini, kita belum bisa melakukan patroli rutin karena pesawat dan helikopter terbatas. Karena itu, pembelian Rafale merupakan langkah strategis Kemenhan yang sudah sangat tepat untuk ketersediaan

Alutsista negara.

Tapi, waktu pembelian pesawat tempur ini, dinilai belum tepat saat pandemi...

Mengkritik boleh-boleh saja. Tapi, alasan bukan waktu yang tepat itu salah. Karena, pembelian pesawat tempur dan Alutsista lain, membutuhkan banyak waktu. Tidak dalam waktu satu tahun bisa membeli. Tapi, membutuhkan perundingan yang panjang. Kalau tidak beli sekarang, belum tentu 5 atau 10 tahun ke depan mendapatkan peluang itu. Sedangkan negara-negara lain, meningkatkan pertahanannya. Siapa yang dapat peluang dan momennya tepat, maka bisa mendapatkannya.

Maksud Anda, sekarang ini waktu yang tepat?

Memang sekarang momennya tepat, karena Menhan-nya Prabowo dan Presiden-nya Jokowi. ■ REN